

Perencanaan & Pengelolaan Pariwisata Budaya: Kontrak Perkuliahan dan Konsep Dasar Pariwisata Budaya

Devi Kausar
Fahrurozy Darmawan

Deskripsi Mata Kuliah

Perencanaan & Pengelolaan Pariwisata Budaya

- Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik perencanaan dan pengelolaan pariwisata budaya. Mahasiswa mempelajari bagaimana mengidentifikasi, menganalisis, dan mengembangkan potensi budaya lokal menjadi daya tarik pariwisata yang berkelanjutan. Materi mencakup pemahaman tentang kebijakan dan regulasi, teknik inventarisasi dan analisis potensi, perancangan rencana induk, serta strategi pengelolaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, mata kuliah ini juga menganalisis dampak pariwisata budaya, baik positif maupun negative, serta strategi pemasaran yang efektif. Melalui studi kasus dan praktik lapangan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan teoritis untuk merumuskan solusi praktis dalam mengembangkan pariwisata budaya yang otentik, memberdayakan masyarakat, dan melestarikan warisan budaya.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Menguasai konsep teoritis pariwisata dan mengkontekstualisasikan dalam perencanaan, pelaksanaan pengarahannya, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian dengan metode pengembangan pariwisata berkualitas yang berkelanjutan

Mampu mengeksplorasi, menyusun perencanaan dan pengembangan sumber daya pariwisata untuk menciptakan produk berdaya saing

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan karakteristik pariwisata budaya dalam kaitannya dengan pelestarian, pemberdayaan, dan pengembangan masyarakat lokal.
2. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan pariwisata budaya dengan menggunakan pendekatan multidisiplin (sejarah, antropologi, ekonomi, lingkungan).
3. Mahasiswa mampu merancang perencanaan pengembangan pariwisata budaya yang berorientasi pada keberlanjutan, autentisitas, dan nilai-nilai lokal.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan strategi pengelolaan pariwisata budaya yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) seperti pemerintah, masyarakat, dan industri pariwisata.
5. Mahasiswa mampu mengkaji dampak pariwisata budaya (sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan) serta merumuskan rekomendasi pengelolaan yang tepat.

Materi Pembelajaran:

1. Konsep Dasar
Pariwisata Budaya

2. Kebijakan &
Regulasi
Pariwisata Budaya

3. Inventarisasi &
Analisis Potensi
Pariwisata Budaya

4. Perencanaan
Pengembangan
Pariwisata Budaya

5. Pengelolaan
Pariwisata Budaya

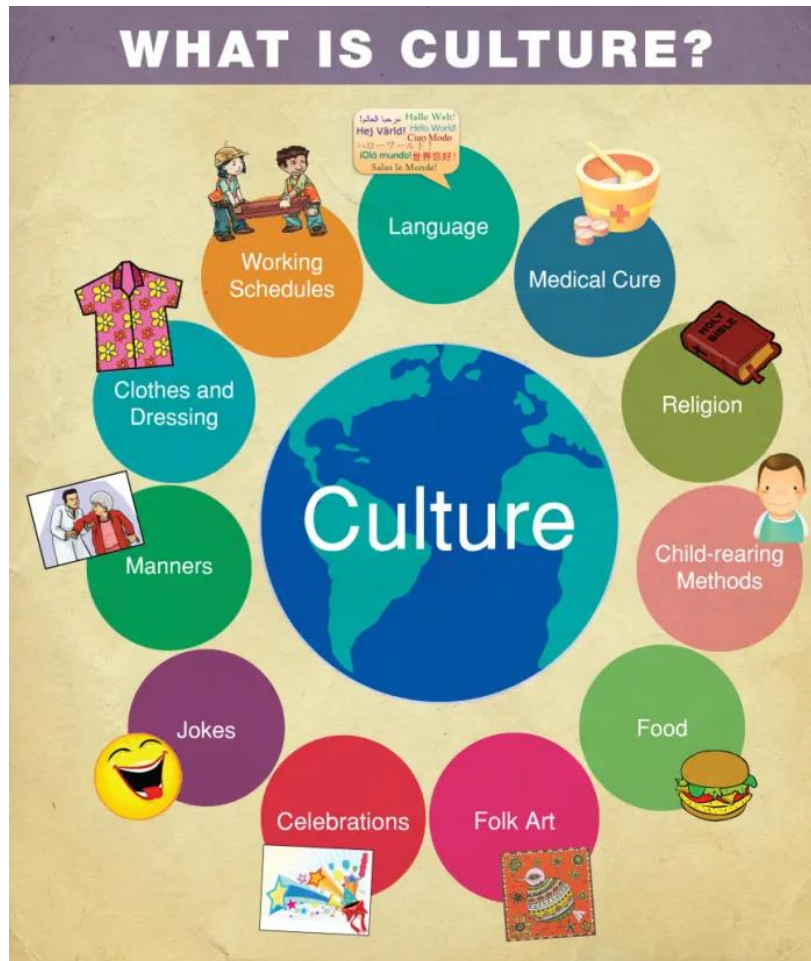
6. Dampak
Pariwisata Budaya

7. Pemasaran
Pariwisata Budaya

8. Praktik & Studi
Kasus Lapangan

Kontrak Perkuliahan

- Toleransi terlambat adalah 15 menit. Mahasiswa yang masuk 15 menit setelah perkuliahan dimulai tidak boleh mengisi absen.
- Jumlah kehadiran untuk kelayakan ikut ujian adalah 75% (toleransi ketidakhadiran 3x).
- Berpakaian rapi. Tidak memakai kaos oblong, sandal jepit dan celana sobek. Topi harap dibuka ketika berada di kelas.
- Tidak menggunakan handphone
- Mengucapkan salam ketika masuk kelas dan meminta ijin apabila hendak keluar.
- Mendengarkan dengan tertib selama dosen menjelaskan, bertanya dengan bahasa yang baik, sopan, dan terkait dengan topik atau mata kuliah.



Definisi Budaya & Kebudayaan

- Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh bersifat kompleks, abstrak, dan luas.
- Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Pariwisata budaya

Perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan di luar tempat tinggalnya, dengan harapan dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan terhadap “budaya” (United Nations Tourism).

Perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi kota, wilayah atau sebuah negara tertentu untuk mempelajari budaya lokal, kesenian lokal, tradisi lokal dan sejarah tempat tersebut (Texas Historical Commissions).

Pariwisata budaya merupakan jenis pariwisata yang menawarkan kebudayaan yang berupa atraksi budaya baik yang bersifat *tangible* atau konkret maupun *intangible* atau abstrak, juga yang bersifat *living culture* (budaya yang masih berlanjut) dan *cultural heritage* (warisan budaya masa lalu), sebagai daya tarik utama untuk menarik kunjungan wisatawan.



Jenis pariwisata budaya

Situs bersejarah dan Budaya

- Galeri seni
- Museum
- Perkebunan/Ladang
- Pusat kebudayaan
- Patung atau monumen
- Makanan
- Kompleks Bersejarah

Rute Perjalanan

- Rute bersejarah
- Rute dengan pemandangan budaya/tradisi
- Perkebunan/Ladang
- Pusat kebudayaan
- Patung atau monumen
- Makanan

Jasa

- Akomodasi
- Retail
- Makanan dan minuman
- Homestay – Farm stay

Events

- Festival adat
- Pasar tradisional
- Musik/film festival





Pop Culture

- Budaya populer adalah hasil dari ciptaan masyarakat, yang kemudian ditafsirkan makna tersebut kedalam kebudayaan yang ditampilkan secara menonjol, dan didukung juga dengan kemajuan teknologi agar semua masyarakat dapat mengaksesnya lebih mudah tanpa adanya batasan.
- Popular culture (also called mass culture or pop culture) is generally recognized by members of a society as a set of the practices, beliefs, and objects that are dominant or prevalent in a society at a given point in time (Wikipedia).



ARTS & CULTURE

September 25, 2022

London Museum Show Explores Korean Pop Culture

Share

See comments

Print



Definisi heritage

- 'Heritage' adalah 'sesuatu yang dapat/mungkin diwariskan' – dapat mencakup tradisi, nilai, event historis, mesin industri dari masa lalu, rumah historis, koleksi seni, kegiatan kultural, dan kekayaan alam seperti pantai, pegunungan, flora dan fauna.
- Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) menetapkan istilah 'pusaka' sebagai padanan bagi 'heritage' di tahun 2004





Klasifikasi Heritage

- Tiga jenis heritage/pusaka:
 - Budaya: berhubungan dengan hasil pemikiran dan karya manusia di masa lalu
 - Alam: merupakan bentukan alam yang unik sehingga harus dilestarikan
 - Cultural landscape (kombinasi budaya dan alam) atau dapat disebut saujana
- Dilihat dari bentuknya, terdapat pusaka berwujud atau benda (*tangible*), contohnya arsitektur, dan pusaka tidak berwujud atau tak benda (*intangible*), seperti tari-tarian.

Cultural tourism vs heritage tourism

- Heritage tourism refers to any visits to heritage areas/sites, which may encompass all who visit regardless of their motivation.... (Poria et al. 2006).
- Heritage tourism adalah aktivitas mengunjungi situs atau tempat warisan budaya masa lalu
- Perbedaan:

Heritage tourism lebih berorientasi kepada tempat, sedangkan pada cultural tourism, artefak atau wujud budaya yang berasal dari warisan budaya masa lalu dapat dinikmati di tempat lain, misalnya museum.



Prinsip Pariwisata Budaya



Pelestarian & perlindungan budaya: Warisan budaya bukan sekadar objek wisata, tetapi aset yang harus dilindungi (ICOMOS (1999), UNESCO (2006))



Partisipasi masyarakat lokal: Mencegah ketidakadilan sosial dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor utama (UNWTO (2018), Timothy & Nyaupane (2009))



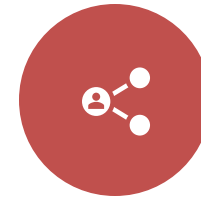
Keberlanjutan sosial, ekonomi, lingkungan: Pariwisata harus memberi manfaat jangka panjang, tidak hanya keuntungan sesaat (UNESCO (2006), UNWTO (2018))



Edukasi & pemahaman lintas budaya: Pariwisata budaya adalah sarana pembelajaran dan apresiasi lintas budaya (ICOMOS (1999), Richards)



Keotentikan & integritas budaya: Menjaga nilai budaya tetap utuh, hindari rekayasa berlebihan (ICOMOS, Richards (2018))



Distribusi manfaat ekonomi yang adil: Manfaat ekonomi harus dinikmati oleh komunitas, bukan hanya investor (UNWTO (2018), Timothy & Nyaupane (2009))



Interaksi wisatawan & masyarakat yang saling menghormati: Membangun etika pariwisata agar tidak menimbulkan konflik budaya (ICOMOS (1999), UNESCO (2006))

THANK YOU